

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PENJUMLAHAN  
BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK  
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI LABBAKKANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Nursyamsi**

**NIM 105401110718**

No. Pendaftaran	29/08/2022
No. NPM	
Jumlah Lembar	1 sep
Harga	5rb. Alumni
No. Buku	R/0191/PGSD/22cp
No. Klasifikasi	NIUR
	m

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2022**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Nursyamsi**, NIM **105401110718** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 413 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 08 Dzulhijjah 1443 H 07 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Juli 2022

Makassar, 08 Dzulhijjah 1443 H  
07 Juli 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
  1. Dr. Sitti Fithriani Saleh, M.Pd. (.....)
  2. Dr. Sirajuddin, M.Pd. (.....)
  3. Dr. Andi Husniati, M.Pd. (.....)
  4. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan  
Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas I SD Negeri  
Labbakkang

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nursyamsi

NIM : 105401110718

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 15 Juli 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Fithriani Saleh, M.Pd.  
NIDN. 0914047901

Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd.  
NIDN. 0909078901

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursyamsi

NIM : 105401110718

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan  
Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas I SD  
Negeri Labbakkang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

Nursyamsi



**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursyamsi  
Nim : 105401110718  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 4 Juli 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nursyamsi

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Alur cerita setiap orang berbeda,

Terima, jalani, dan syukuri alur ceritamu.



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku sebagai tanda terima kasih

atas doa, nasehat dan selalu mendukung saya

mewujudkan harapan menjadi kenyataan

## ABSTRAK

**Nursyamsi, 2022.** *Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Fithriani Saleh dan pembimbing II Andi Mulawakkan Firdaus.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan dengan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I SD Negeri Labbakkang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Labbakkang yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini diadakan dalam 2 (dua) siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan termasuk tes akhir setiap siklus. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Hasil penelitian setelah pelaksanaan tindakan selama 2 (dua) siklus yaitu; (a) Meningkatnya aktivitas positif siswa dimana pada siklus I diperoleh skor rata-rata 45% termasuk kriteria cukup aktif dan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 81% termasuk kriteria sangat aktif, dari dengan rata-rata skor 45% pada siklus I menjadi 81% pada siklus II. (b) Meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan media manik-manik dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,31 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 95. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa kelas I SD Negeri Labbakkang.

**Kata kunci:** Media manik-manik, Berhitung

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas I SD Negeri Labakkang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Setiap manusia diciptakan paling mulia di antara yang lain, namun bukan berarti manusia itu sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, tetapi jika kita dapat menerima kekurangan menjadi kelebihan, itulah kesempurnaan yang sesungguhnya. Demikian juga dengan skripsi ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan usaha telah penulis kerahkan untuk membuat skripsi ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit hambatan yang dihadapi. Namun motivasi, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak sangat membantu dalam penulisan skripsi. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Syamsuddin dan Nurhayati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan terima

kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Sitti Fithriani Saleh, M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru SD Negeri Labbakkang dan Ibu Enny Setiawati, S.Pd selaku wali kelas I yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman atas segala motivasi, dukungan, saran dan bantuannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Makassar, 20 Juni 2022

penulis

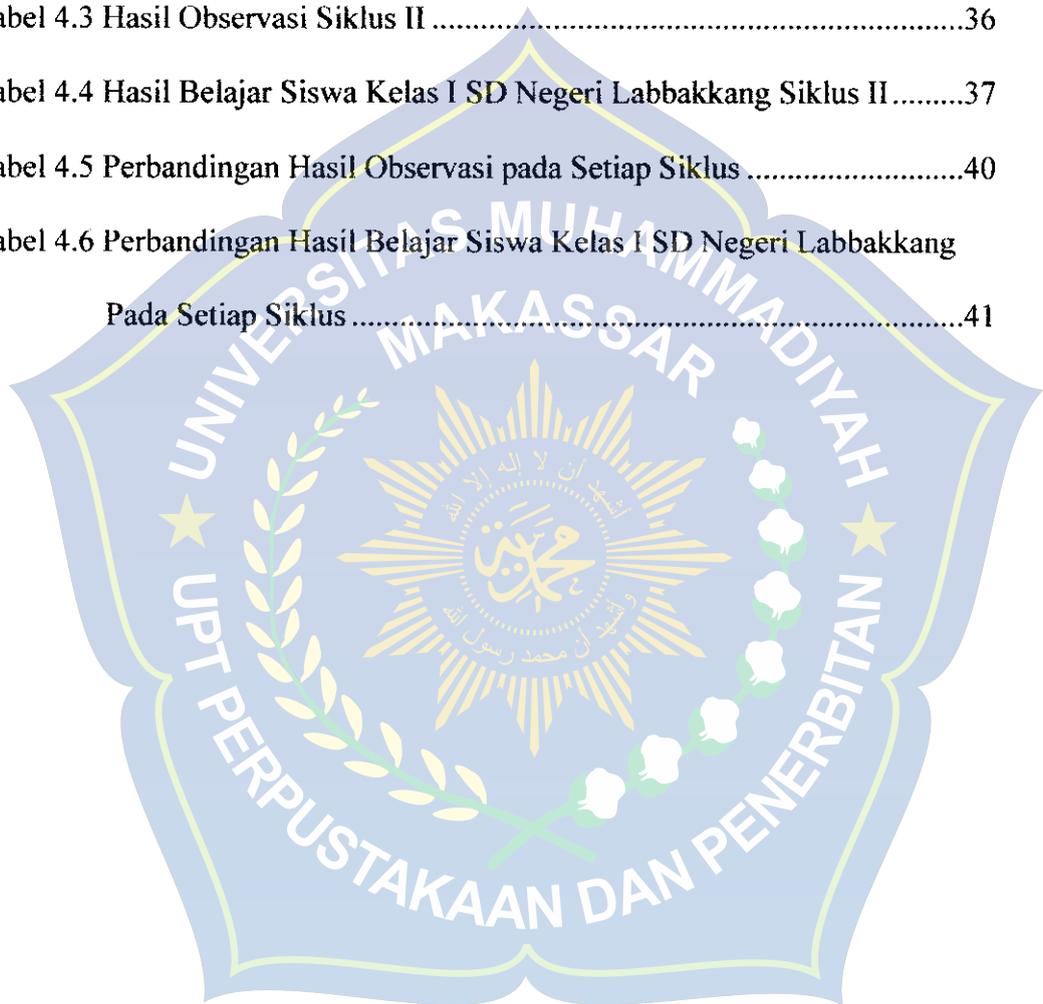
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Keterampilan Berhitung Penjumlahan.....	7
2. Media Manik-Manik.....	9

B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir .....	20
D. Hipotesis Tindakan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	22
C. Faktor yang Diselidiki .....	22
D. Prosedur Penelitian .....	22
E. Instrumen Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisi Data.....	26
H. Indikator Keberhasilan.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa.....	27
Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar .....	28
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I.....	31
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang Siklus I.....	32
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus II.....	36
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang Siklus II.....	37
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Observasi pada Setiap Siklus .....	40
Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang Pada Setiap Siklus.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembelajaran Penjumlahan pada Tahap Ikonik .....	17
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir .....	21
Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan PTK .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang .....	48
2. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang pada Setiap Siklus .....	49
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....	50
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....	52
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....	54
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II .....	56
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II .....	58
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II .....	60
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	62
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	64
11. Tes siklus I.....	66
12. Tes siklus II.....	68
13. Dokumentasi .....	70
14. Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	72
15. Hasil Turnitin.....	73
16. Kartu Kontrol Penelitian.....	78
17. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....	80
18. Surat Pengantar Penelitian .....	81
19. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	82
20. Surat Dinas Penanaman Modal Provinsi .....	83
21. Surat Dinas Penanaman Modal Kabupaten .....	84

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi siswa. Pendidikan juga merupakan upaya masyarakat dan bangsa untuk mempersiapkan generasi muda demi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa untuk masa depan yang lebih cerah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengaris bawahi fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang digunakan dalam pengembangan kegiatan pendidikan di Indonesia. Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas menyebutkan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan siswa harus melalui jenjang pendidikan. Salah satunya jenjang pendidikan formal adalah sekolah dasar. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama memberikan kemampuan dasar kepada siswa seperti, kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, pengetahuan dan ketrampilan dasar lainnya. Kemampuan dan pengetahuan dasar tersebut diperoleh siswa pada setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yaitu matematika.

Menurut Mashuri (2019) matematika adalah ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan

daya pikir manusia serta mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika merupakan ilmu yang bidangnya berbentuk struktur atau abstrak. Karena sifatnya yang abstrak, maka dalam pembelajaran dibutuhkan benda konkret sebagai mediator atau alat peraga yang memiliki fungsi menjembatani antara karakteristik matematika yang abstrak dengan tingkat perkembangan berpikir siswa, khususnya siswa sekolah dasar yang masih berada pada taraf perilaku konkret.

Menurut Yayuk, dkk (2018) dalam teori Bruner siswa dapat memahami konsep matematika jika siswa diberikan kesempatan untuk memanipulasi benda atau alat peraga yang secara khusus dapat diotak-atik. Tahapan penyajian pembelajaran dengan teori Bruner meliputi tahapan enaktif, tahapan ikonik, dan tahapan simbolis. Pembelajaran matematika merupakan upaya untuk memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu siswa masih perlu diberikan rangkaian kegiatan nyata yang mampu mereka terima sesuai dengan tingkat kemampuan berpikirnya. Dalam hal ini diperlukan alat peraga atau media pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Hidayat (2012) media adalah alat pembelajaran yang digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa) pesan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam proses kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi utama dari alat peraga atau media adalah untuk menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep yang abstrak sehingga siswa dapat memahami maksud konsep yang sebenarnya.

Dengan bantuan alat peraga atau media, maka hal-hal yang bersifat abstrak akan dapat disajikan dalam bentuk konkret sehingga siswa dapat memanipulasi atau mengotak-atik alat tersebut dengan cara melihat, memegang, meraba, memutar balik dan sebagainya sehingga kegiatan belajar akan lebih menarik bagi siswa dan tentunya akan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar matematika. Tujuan dari penggunaan alat peraga atau media pembelajaran pada dasarnya adalah untuk memperjelas pokok bahasan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, merangsang pikiran siswa, perhatian dan kemampuan serta untuk meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses pembelajaran. Media atau alat peraga dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru dengan kata-kata atau kalimat. Media juga dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dan berfungsi sebagai pengganti guru ketika tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SD Negeri Labakkang menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta kurang memperhatikan penjelasan guru. Dikarenakan masih banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika. Siswa menganggap pelajaran matematika merupakan hal yang sangat menakutkan, karena tingkat kesukaran yang sulit untuk ditaklukan oleh siswa serta anggapan bahwa matematika sebagai ilmu yang sukar dikuasai, kurang bermakna, dan membosankan. Dalam penyampaian materi guru hanya menerangkan atau menjelaskan materi sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi apa yang disampaikan atau ditulis guru di papan tulis. Guru dalam menyampaikan materi kurang memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dalam menyampaikan penjelasan

materi mengenai berhitung penjumlahan bilangan, guru hanya menggunakan angka-angka yang ditulis di papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Sehingga menjadikan keterampilan berhitung siswa tidak mengalami peningkatan. Pembelajaran berhitung penjumlahan itu kurang menarik apabila tidak ada alat bantu atau media sebagai penopang pembelajaran, dengan begitu pembelajaran akan monoton.

Penelitian yang dilakukan Hazmi (2019) bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Siska, Safei, & Sulasteri (2021) juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran manik-manik warna dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung bilangan bulat. Menurut Rahayu (2015) media manik-manik adalah alat peraga untuk mempelajari proses menghitung bilangan bulat dengan pendekatan konsep himpunan dengan menggunakan media kongkrit dalam menghitung bilangan bulat.

Media manik-manik ini sangat membantu siswa dalam mengerjakan atau belajar berhitung penjumlahan yang menurut mereka agak sulit menjadi lebih menyenangkan. Karena alasan inilah penulis melakukan penelitian mengenai “Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I SD Negeri Labakkang”.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti memaparkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran matematika di kelas I SD Negeri Labbakkang berjalan monoton.
- b. Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran.
- c. Keterampilan berhitung siswa masih rendah.

## **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu menggunakan media manik-manik.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: “Apakah penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan pada siswa kelas I SD Negeri Labbakkang?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan: “Untuk meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan dengan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I SD Negeri Labbakkang”.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama tentang meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi sekolah**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan kualitas siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas SD Negeri Labakkang.

### **b. Bagi guru**

- 1) Memberi masukan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar matematika
- 2) Memberikan masukan bagi guru untuk menggunakan media manik-manik sebagai salah satu alternatif dalam pelajaran matematika.

### **c. Bagi siswa**

- 1) Siswa mampu menerapkan konsep operasi hitung penjumlahan dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Media manik-manik memberikan semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran dengan baik.
- 3) Memotivasi siswa dalam kegiatan keterampilan berhitung penjumlahan menggunakan media manik-manik.
- 4) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa mengenai keterampilan berhitung penjumlahan.

### **d. Bagi peneliti**

Manfaat yang diperoleh oleh peneliti yaitu agar dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memperoleh pengetahuan tentang keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik saat pelajaran matematika.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keterampilan Berhitung Penjumlahan

###### a. Pengertian keterampilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan diambil dari kata terampil yang artinya mampu, cekatan dan cakap dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu atau pekerjaan dengan efektif.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Jika pekerjaan itu dalam hal pembelajaran, maka pekerjaan itu berupa tugas-tugas dalam belajar.

###### b. Pengertian berhitung penjumlahan

Berhitung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah berasal dari kata hitung yang artinya membilang yang terdiri dari menjumlahkan, mengurangi, membagi dan memperbanyakkan. Malapata dan Wijyaningsih (2019) mengungkapkan bahwa berhitung ialah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui jumlah atau banyaknya suatu benda. Berhitung adalah mengerjakan hitungan dalam hal menjumlahkan, mengurangi dan sebagainya.

Keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti

pendidikan dasar. Menurut Fany (2018) kemampuan berhitung merupakan kemampuan seseorang dalam matematika yaitu tambah, kurang, bagi dan kali dimana proses berhitung membutuhkan suatu penalaran dan pemahaman yang berperan dalam aktivitas sehari-hari.

Penjumlahan atau penambahan merupakan suatu operasi hitungan dasar sebelum memulai operasi hitung yang lain seperti pengurangan, perkalian, dan pembagian. Hitung penjumlahan adalah operasi yang termudah dilakukan bila dibandingkan operasi hitung lainnya. Seseorang dikatakan melakukan penjumlahan bila melakukan penggabungan dua suku atau lebih sehingga memiliki hasil yang lebih banyak. Berhitung penjumlahan adalah penggabungan antara himpunan satu dengan himpunan yang lainnya yang dapat dijadikan dalam satu kelompok.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa berhitung penjumlahan adalah keterampilan matematika seseorang dalam melakukan operasi hitungan dasar sebelum memulai operasi hitung lain.

### **c. Prinsip-prinsip dasar berhitung**

Menurut Susanto (2011) prinsip-prinsip dalam berhitung pada anak dapat dikenalkan dalam bentuk permainan, adapun prinsip-prinsip mendasar yang perlu dipahami adalah sebagai berikut.

- 1) Dimulai dari menghitung benda.
- 2) Berhitung dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit.
- 3) Anak berpartisipasi aktif dan adanya rangsangan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.
- 4) Suasana yang menyenangkan.

- 5) Bahasa yang sederhana dan menggunakan contoh.
- 6) Anak dikelompokkan sesuai dengan tahapan berhitungnya.

## **2. Media Manik-Manik**

### **a. Pengertian media**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media yaitu perantara atau penghubung yang terletak di antara dua orang. Susilana dan Cepi Riyana (2009) berpendapat bahwa media adalah wadah untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Satrianawati (2018) media merupakan alat untuk memudahkan seorang guru agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Pakpahan, dkk (2020) menyatakan bahwa media adalah material apa saja yang dapat digunakan untuk mentransferkan atau megirimkan sesuatu. Menurut Marlina, dkk (2021) media adalah alat komunikasi untuk membwa informasi berupa materi ajar dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang dapat menyampaikan pesan dari sumber (guru) kepada penerima pesan (siswa) yang dapat disampaikan dengan mudah sehingga proses belajar menjadi efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

### **b. Fungsi media**

Menurut Sumaharsono dan Hisbiyatul Hasanah (2017) secara umum media mempunyai fungsi atau kegunaan sebagai berikut.

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

**c. Peran media dalam kegiatan pembelajaran**

Menurut Pakpahan, dkk (2020) peran media dalam kegiatan pembelajaran antara lain:

- 1) Sebagai alat bantu belajar

Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Media dapat memberikan pengalaman nyata dalam belajar karena mengikutsertakan seluruh indra dan akal pikirannya.

- 2) Sebagai alat komunikasi

Dengan adanya media, penyampaian pesan dari sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) akan lebih mudah dipahami

- 3) Sebagai alat untuk menumbuhkan ciptaan baru

Agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran, maka guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penyajian materi pelajaran tidak secara monoton, tetapi menggunakan media yang bervariasi dan sesuai, maka perhatian anak didik akan berpusat pada pelajaran yang disajikan.

#### **d. Jenis-jenis media**

##### 1) Media visual

Menurut Pakpahan, dkk (2020) media visual merupakan media yang menyampaikan informasi dalam bentuk gambar atau secara visual sehingga tidak terdapat suara. Media visual hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja. Contoh media visual adalah foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniature, dan sebagainya.

##### **Kelebihan media visual**

- a) Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya
- b) Analisa lebih tajam, dapat membuat orang-orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berpikir lebih spesifik tentang isi tulisan
- c) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik
- d) Media visual memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dan lingkungan sekitarnya
- e) Dapat menanamkan konsep yang benar
- f) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- g) Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

##### **Kekurangan media visual**

- a) Lambat dan kurang praktis

- b) Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan
- c) Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.

## 2) Media audio

Media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contoh media audio adalah suara, music dan lagu, alat music, siaran radio, dan kaset suara, atau CD dan sebagainya.

### **Kelebihan media audio**

- a) Biaya murah
- b) Fleksibel
- c) Dapat menggantikan peran guru dalam pembelajaran yang melibatkan indra pendengaran dan pengucapan
- d) Dapat merangsang partisipasi aktif peserta didik dengan indra pendengaran
- e) Dapat melatih peserta didik memfokuskan perhatian
- f) Dapat melatih peserta didik dalam berimajinasi

### **Kekurangan media audio**

- a) Bagi peserta didik memerlukan keahlian/pengalaman khusus dalam proses pembelajaran menggunakan media audio.
- b) Sulit mengembalikan suatu materi apabila materi ditengah-tengah hasil rekaman.
- c) Sifat pesan yang abstrak memerlukan penterjemah atau visualisasi.

### 3) Media audio visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengar dan penglihatan secara bersamaan. Contoh media audio visual adalah media drama, pementasan film, televise dan media VCD.

#### **Kelebihan media audio visual**

- a) Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu
- b) Dengan video, penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dikritik atau dievaluasi
- c) Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu
- d) Mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran/latihan
- e) Informasi yang dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) berbeda
- f) Suatu kegiatan belajar mandiri yang dirancang sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing peserta didik.

#### **Kekurangan media audio visual**

- a) Ketika akan digunakan, peralatan video tentu harus sudah tersedia di tempat penggunaan dan harus cocok untuk ukuran dan formatnya dengan pica video yang akan digunakan
- b) Menyusun naskah atau scenario video bukanlah pekerjaan yang mudah dan menyita waktu yang cukup lama

- c) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya
- d) Apabila gambar pada pica video ditransfer ke film hasilnya jelek
- e) Jumlah huruf pada grafis untuk video terbatas, yakni separuh dari jumlah huruf grafis untuk film/gambar diam
- f) Bila menggunakan grafis yang berwarna pada televise hitam putih haruslah berhati-hati sekali.

#### 4) Multimedia

Multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya internet dan presentasi.

##### **Kelebihan penggunaan multimedia**

- a) Mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya, bahkan objek-objek yang tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan imagery
- b) Memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, grafik, dan unsur sound menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi
- c) Memiliki kemampuan dalam mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi peserta didik yang memiliki tipe belajar visual, audio, kinestetik, maupun audio visual
- d) Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah.

##### **Kekurangan penggunaan multimedia**

- a) Pembuatan program yang rumit serta dalam pengoperasian awal perlu pendamping untuk menjelaskan cara pengoperasiannya,

- b) Perlu adanya pembuatan modul pendamping yang menjelaskan penggunaan dan pengoperasian program
- c) Perlu kemahiran dan pengoperasiannya.

**e. Kriteria pemilihan media**

Menurut Susilana dan Cipi Riyana (2009) dalam memilih media ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan (instructional goals)
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran
- 3) Kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran atau siswa
- 4) Kesesuaian dengan teori
- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa
- 6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia

Dalam pemilihan media untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, ada beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

- 1) Rasional, artinya media yang akan disajikan harus masuk akal dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Ilmiah, artinya media atau alat peraga yang digunakan sesuai dengan perkembangan akal dan ilmu pengetahuan.
- 3) Ekonomis, artinya dalam pembuatannya tidak memerlukan biaya yang banyak.
- 4) Praktis dan efisien, artinya media mudah digunakan, tepat dalam penggunaannya dan mudah dibawa kemana-mana.

#### **f. Media manik-manik dalam pembelajaran berhitung**

Bruner menyampaikan bahwa belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru diluar informasi yang diberikan kepada dirinya (Yayuk dkk, 2018). Dalam proses belajar seseorang akan terjadi 3 hal, yaitu (1) manusia akan memperoleh informasi baru, (2) dari perolehan informasi akan dilanjutkan ke dalam proses pentransformasian informasi, dan (3) selanjutnya informasi itu akan di uji kerelevansian dan ketepatan pengetahuannya. Dalam teori belajar Bruner, pengetahuan akan menjadi optimal jika dipelajari dengan 3 tahapan, yaitu enaktif, ikonik, dan simbolis.

Tahap enaktif adalah suatu tahap pembelajaran suatu pengetahuan dimana pengetahuan itu dipelajari secara aktif dengan menggunakan benda-benda konkret atau menggunakan situasi yang nyata. Contoh dalam pembelajaran matematika yaitu dalam mempelajari perkalian sebagai penjumlahan berulang secara optimal bisa dilakukan tahap pertama yaitu siswa belajar dengan mengotak-atik benda-benda nyata, misalnya ada 3 mangkok yang masing-masing berisi 3 apel.

Tahap ikonik adalah suatu tahap pembelajaran sesuatu pengetahuan dimana pengetahuan itu diwujudkan dalam bentuk bayangan visual, gambar atau diagram yang menggambarkan kegiatan konkrit atau situasi konkrit yang terdapat pada tahap enaktif tersebut. Contoh dalam pembelajaran matematika yaitu pada kegiatan ini siswa tidak lagi menggunakan benda konkrit melainkan dengan menggunakan gambar 3 apel yang diletakkan pada 3 buah mangkok.



**Gambar 2.1 Pembelajaran Penjumlahan pada Tahap Ikonik**

Tahap simbolis adalah suatu tahap pembelajaran dimana pengetahuan itu diwujudkan dalam bentuk simbol-simbol abstrak (simbol arbiter yang dipakai berdasarkan kesepakatan orang-orang dalam bidang yang bersangkutan), baik simbol-simbol verbal (misalnya huruf-huruf, kata-kata, kalimat-kalimat), lambang-lambang matematika, maupun lambing-lambang abstrak yang lain. Contoh dalam pembelajaran matematika yaitu pada tahap ini siswa tanpa menggunakan benda maupun gambar dapat melakukan perkalian sebagai penjumlahan berulang, yaitu  $3 \times 3 = 3+3+3=9$ .

Menurut Abdurahman dan Nufus (2014) media manik-manik adalah alat peraga untuk pembelajaran proses perhitungan bilangan bulat dengan pendekatan konsep himpunan yang menggambarkan secara konkrit proses perhitungan pada bilangan bulat.

Menurut Ananda dan Harun (2021) media manik-manik merupakan salah satu bentuk media manipulatif atau tiruan yang berbentuk bulat lingkaran yang digunakan sebagai perantara dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan menyebut lambang bilangan.

Media manik-manik adalah media yang menarik. Media tersebut sebagai sarana dalam pembelajaran penjumlahan. Menurut Chariz Fauzy (2020) media ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghitung

hasil penjumlahan secara optimal, anak mengetahui konsep penjumlahan, sehingga anak akan termotivasi untuk mengerjakan soal matematika dalam materi penjumlahan.

Contoh menggunakan media manik-manik warna dalam berhitung penjumlahan. Hitunglah  $3 + 5 = \dots$

Langkah-langkah berhitung menggunakan manik-manik adalah sebagai berikut

- 1) Menyediakan manik-manik yang akan digunakan
- 2) Meminta siswa mengambil 3 manik-manik, kemudian mengambil lagi 5 manik-manik lalu diletakkan ke dalam wadah/meja.
- 3) Siswa diminta untuk menghitung banyaknya seluruh manik-manik yang ada dalam wadah/meja.
- 4) Ada 8 manik-manik dalam wadah/meja, maka hasil penjumlahan  $3 + 5 = 8$

#### **g. Kelebihan dan kelemahan media manik-manik**

##### **Kelebihan media manik-manik**

- 1) Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- 2) Dapat memberikan pembelajaran yang berpusat pada aktifitas anak yang berdasarkan individualitas, dimana setiap individu menggunakan media sendiri yang dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi dalam belajar anak.
- 3) Media manik-manik dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan prestasi belajar, dan meningkatkan keterampilan anak.

- 4) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan (Sadiman, 1996).

#### **Kelemahan media manik-manik**

- 1) Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa
- 2) Media diinterpretasikan secara personal dan subyektif.
- 3) Media disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran (Rahadi, 2003).

#### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Hazmi (2019) "Meningkatkan Hasil Belajar pada Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sekotong Tengah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Sekotong Tengah. Sebelum diberi tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 58,96 dan presentase ketuntasan siswa telah mencapai KKM menjadi 41,67%. Setelah dilakukan tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,92 dan presentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM menjadi 70,83%. Begitu pula setelah dilakukan tindakan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86.25 dan persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai KKM meningkat

menjadi 91,67%. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I presentase aktivitas siswa sebesar 54,77% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,54%. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah jika penelitian Hazmi menggunakan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan, kali ini menggunakan materi penjumlahan bilangan.

2. Penelitian yang dilakukan Siska, Safei, dan Sri Sulasteri (2021) “Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Media Pembelajaran Manik-Manik Warna”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat peserta didik sebelum diajar menggunakan media pembelajaran manik-manik warna sebesar 29,57, (2) nilai rata-rata setelah diajar menggunakan media manik-manik warna sebesar 77,83, dan (3) terdapat perbedaan kemampuan operasi hitung bilangan bulat pada peserta didik sebelum dan setelah diajar menggunakan media pembelajaran manik-manik warna. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah jika Siska, Safei, dan Sri Sulasteri menggunakan jenis penelitian experiment, kali ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

### **C. Kerangka Pikir**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh media pembelajaran. Pendidikan harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa serta media pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Guru harus merencanakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan media manik-manik pembelajaran dapat

menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui inovasi media pembelajaran yang diterapkan diharapkan akan terjadi peningkatan hasil belajar matematika dalam keterampilan berhitung.



**Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir**

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah “Penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan pada siswa kelas I SD Negeri Labbakkang”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan bilangan menggunakan media manik-manik pada siswa kelas I SD Negeri Labbakkang.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas I SD Negeri Labbakkang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Labbakkang dengan jumlah 16 orang murid dengan rincian 9 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki.

#### **C. Faktor yang Diselidiki**

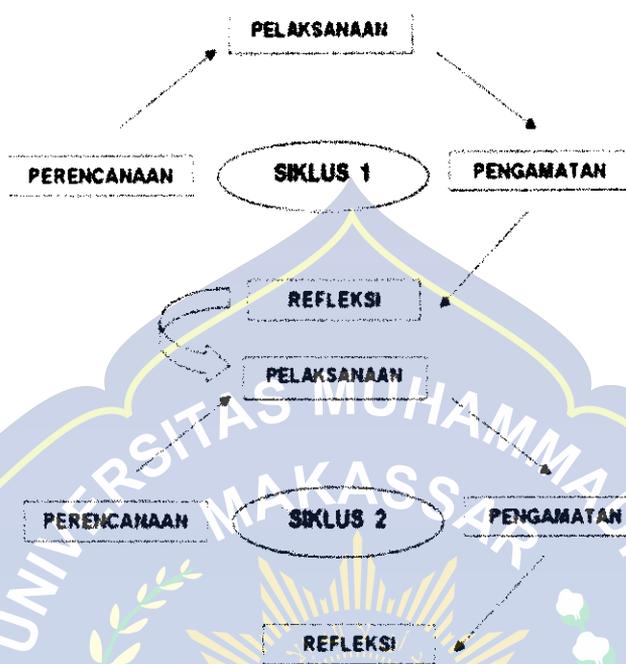
Ada beberapa faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini yaitu :

1. Keterampilan berhitung penjumlahan
2. Media manik-manik

#### **D. Prosedur Penelitian**

Menurut Mu'alimin (2014) prosedur penelitian tindakan kelas terbagi menjadi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan

(observasi), dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara 2 siklus. Tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan tetap sama di setiap siklusnya. Secara singkat skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut merujuk pada siklus model John Elliot.



**Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan PTK (sumber: Mahmud dan Tedi Priatna, 2008)**

### 1. Siklus pertama

#### a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  
- 2) Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu manik-manik.

- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap keterampilan berhitung penjumlahan bilangan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Dalam tahapan pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Membuka proses pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Mengenalkan media manik-manik kepada siswa.
- 3) Menjelaskan materi dan memberikan contoh soal.
- 4) Mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
- 5) Memberikan soal dan meminta siswa mengerjakannya dengan menggunakan media manik-manik.
- 6) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan meminta siswa mengemukakan hasil pembelajaran.
- 7) Memberikan tes atau evaluasi pada akhir siklus I.

c. Pengamatan (observasi)

Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti tidak bertindak sendiri melainkan dibantu oleh observer. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun aspek yang diamati yaitu aktivitas siswa yang sesuai format observasi.

d. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis, memahami, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil evaluasi yang diperoleh serta mengungkapkan kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan siklus 1. Peneliti memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

**2. Siklus kedua**

Adapun prosedur yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan prosedur pada siklus I, hanya saja peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Lembar observasi**

Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Ada 7 aspek yang diamati yaitu:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
- b. Siswa antusias belajar dengan menggunakan manik-manik.
- c. Siswa menjawab pertanyaan guru.
- d. Siswa melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Siswa menyelesaikan soal menggunakan media manik-manik.

- f. Siswa berhitung penjumlahan dengan manik-manik dengan tepat.
- g. Siswa kebanyakan bertanya kepada temannya dalam menjawab latihan soal.

## **2. Tes hasil belajar**

Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan berhitung siswa khususnya penjumlahan. Tes terdiri 6 nomor, tes dibuat dari hal yang mudah yaitu menggunakan gambar sampai ke yang lebih sulit yang menggunakan simbol yaitu angka.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Teknik ini dilakukan untuk mengamati semua aktivitas pada saat pembelajaran berlangsung. Seorang observer diminta untuk mengamati aktivitas siswa. Observer memberikan skor dengan skala 1-5. Dengan keterangan skala 1 tidak pernah, skala 2 pernah, skala 3 kadang-kadang, skala 4 sering dan skala 5 selalu.

### **2. Tes**

Siswa diberikan tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Tes diberikan kepada siswa setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa berhitung penjumlahan siswa dengan menggunakan media manik-manik.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013) analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan dokumentasi, menggunakan cara pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Data observasi aktivitas siswa akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil belajar akan dianalisis secara kuantitatif.

### 1. Aktivitas siswa

Dalam mengetahui bagaimana aktivitas siswa terhadap penggunaan media manik-manik, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa. Analisis data aktivitas siswa sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : nilai presentase

R : skor mentah yang diperoleh berdasarkan pengamatan

SM : skor maksimum

**Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa**

<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
81 – 100	Sangat aktif
61 – 80	Aktif
41 – 60	Cukup aktif
21 – 40	Kurang aktif
0 – 20	Tidak aktif

*Sumber: Masyhud (2013)*

## 2. Hasil belajar

Dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap keterampilan berhitung menggunakan media manik-manik, peneliti melakukan tes hasil belajar.

Analisis data hasil belajar siswa sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari/diharapkan

R : jumlah skor dari item/soal yang dijawab benar

N : skor maksimal ideal dari tes tersebut

**Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar**

Nilai	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Rendah
0-59	Sangat Rendah

*Sumber: SDN Labbakkang*

### H. Indikator Keberhasilan

Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian ini, maka penulis menetapkan indikator keberhasilan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini diterapkan kategori hasil belajar dengan kategori minimal 70.
2. Secara klasikal dinyatakan berhasil apabila nilai siswa yang sudah tuntas mencapai minimal 85% dari jumlah keseluruhan murid.
3. Minimal 80% siswa yang diobservasi menunjukkan aktivitas positif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Labbakkang dengan pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus untuk mengetahui apakah penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan keterampilan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri Labbakkang.

Hasil-hasil penelitian pada siklus dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

##### a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas I SD Negeri Labbakkang.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Membuat tes hasil belajar untuk melakukan evaluasi di siklus I.
- 4) Menyiapkan media manik-manik yang diperlukan dalam pembelajaran.

##### b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 24 Mei 2022 kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam serta membaca doa

kemudian dilanjutkan dengan perkenalan, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. selanjutnya mengenalkan media manik-manik dan mempraktekkan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.

Pada pertemuan kedua yaitu pada tanggal 25 Mei 2022 kegiatan dimulai dengan membaca doa. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempraktekkan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik-manik. Setelah siswa mengetahui cara menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik maka peneliti memberikan contoh soal di papan tulis. Peneliti mengajak siswa naik ke depan menjumlahkan dengan menggunakan media manik-manik. Dalam menjumlahkan, terkadang siswa keliru dalam menjawab dikarenakan siswa terlalu lancar menghitung manik-manik sehingga ada manik-manik yang terlewatkan untuk dihitung.

Pada pertemuan ketiga yaitu pada tanggal 27 Mei 2022. Seperti biasa kegiatan dimulai dengan membaca doa kemudia menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada peetemuan ketiga ini peneliti menjelaskan dan mempraktekkan kembali berhitung penjumlahan menggunakan manik-manik. Selanjutnya peneliti memberikan soal di papan tulis dan meminta siswa satu persatu maju kedepan untuk menjawab sekaligus mempraktekkan menjumlahkan dengan menggunakan manik-manik. Dan kemudian diadakan tes evaluasi siklus I.

### **c. Tahap Pengamatan Tindakan (observasi)**

Pada siklus I tercatat aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar observasi yang digunakan untuk megetahui perubahan keaktifan yang

dilakukan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa setelah diterapkannya penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan. Adapun data tentang keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Kriteria
1	Muh. Reski	L	51%	Cukup aktif
2	SalvaNaqiyyah Hamza	P	48%	Cukup aktif
3	Alya Azizah	P	48%	Cukup aktif
4	Akifa Anindya Putri. M	P	51%	Cukup aktif
5	Alfin Syafar	L	40%	Kurang aktif
6	Muhammad Yahya	L	37%	Kurang aktif
7	Khadijah	P	40%	Kurang aktif
8	Muh. Bilal Alfaradit	L	45%	Cukup aktif
9	Nindia Safira	P	45%	Cukup aktif
10	Putri Salsabila	P	42%	Cukup aktif
11	Reza Rahardian	L	48%	Cukup aktif
12	Muh. Yaslam Syamsul	L	40%	Kurang aktif
13	Adiba Putri Shakila	P	42%	Cukup aktif
14	Alya Fatin	P	62%	Aktif
15	Muh. Arham	L	48%	Cukup aktif
16	Maryam Putri Salam	P	45%	Cukup aktif
<b>Jumlah</b>			732	
<b>Rata-rata</b>			45%	

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil observasi pada siklus I diperoleh nilai keaktifan dengan skor rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 45 %. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan kelas I SD Negeri Labakkang cukup aktif.

#### d. Hasil Evaluasi Siklus I

Pada akhir siklus I diadakan tes hasil belajar setelah diberi materi-materi pelajaran. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh data skor hasil tes siswa kelas I SD Negeri Labakkang setelah diberlakukan pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Labakkang**

Siklus I					
No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Muh. Reski	L	70	80	Tuntas
2	SalvaNaqiyyah Hamza	P	70	75	Tuntas
3	Alya Azizah	P	70	80	Tuntas
4	Akifa Anindya Putri. M	P	70	70	Tuntas
5	Alfin Syafar	L	70	65	Tidak Tuntas
6	Muhammad Yahya	L	70	40	Tidak Tuntas
7	Khadijah	P	70	40	Tidak Tuntas
8	Muh. Bilal Alfaradit	L	70	65	Tidak Tuntas
9	Nindia Safira	P	70	75	Tuntas
10	Putri Salsabila	P	70	40	Tidak Tuntas
11	Reza Rahardian	L	70	40	Tidak Tuntas

12	Muh. Yaslam Syamsul	L	70	75	Tuntas
13	Adiba Putri Shakila	P	70	40	Tidak Tuntas
14	Alya Fatin	P	70	80	Tuntas
15	Muh. Arham	L	70	60	Tidak Tuntas
16	Maryam Putri Salam	P	70	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			965		
<b>Nilai Rata-Rata</b>			60,31		
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>			7		
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>			9		

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dengan diterapkannya penggunaan media manik-manik pada pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 60,31. Sehingga dari 16 siswa, sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa kelas I SD Negeri Labbakkang masih tergolong rendah.

#### e. Tahap Refleksi

Refleksi bertujuan melakukan evaluasi hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam menyusun rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi siswa serta hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes belajar siswa yaitu 60,31. Dari 16 siswa, sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini masih jauh dari kriteria yang diharapkan dan berada pada kategori rendah.
- 2) Berdasarkan hasil observasi, dari pertemuan awal siswa masih terlihat ragu-ragu dalam bertanya dan terlihat bahwa rata-rata siswa masih belum terbiasa menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
- 3) Pada saat menjumlahkan siswa terkadang kurang teliti sehingga terkadang ada manik-manik yang terlewatkan dihitung. Dan pada akhirnya siswa keliru dalam menjawab soal.
- 4) Pada proses pembelajaran siswa belum fokus memperhatikan penjelasan guru, siswa masih seringkali melakukan aktivitas lain saat guru sedang menjelaskan.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pada siklus I telah diketahui bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan. Perencanaan sama dengan siklus I, tapi dilakukan beberapa perbaikan untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, yaitu:

- 1) Melakukan pendekatan.
- 2) Mengingatkan agar siswa lebih teliti dalam berhitung menggunakan manik-manik.

#### **b. Tahap Tindakan**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 31 Mei 2022 kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam serta membaca doa kemudian dilanjutkan dengan perkenalan, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. selanjutnya mengenalkan media manik-manik dan mempraktekkan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.

Pertemuan kedua yaitu pada tanggal 2 Juni 2022 kegiatan dimulai dengan membaca doa. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempraktekkan cara berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik-manik. Setelah siswa mengetahui cara menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik maka peneliti memberikan contoh soal di papan tulis. Peneliti mengajak siswa naik ke depan menjumlahkan dengan menggunakan media manik-manik. Dalam menjumlahkan, terkadang siswa keliru dalam menjawab dikarenakan siswa terlalu lancar menghitung manik-manik sehingga ada manik-manik yang terlewatkan untuk dihitung.

Pada pertemuan ketiga yaitu pada tanggal 3 Juni 2022. Seperti biasa kegiatan dimulai dengan membaca doa kemudia menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada pertemuan ketiga ini peneliti menjelaskan dan mempraktekkan kembali berhitung penjumlahan menggunakan manik-manik.

Selanjutnya peneliti memberikan soal di papan tulis dan meminta siswa satu persatu maju kedepan untuk menjawab sekaligus mempraktekkan menjumlahkan dengan menggunakan manik-manik. Dan kemudian diadakan tes evaluasi siklus II.

### c. Tahap Pengamatan Tindakan (Observasi)

Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang diperoleh dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan keaktifan yang dilakukan siswa setelah diterapkannya penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan. Adapun data tentang keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Kriteria
1	Muh. Reski	L	85%	Sangat aktif
2	SalvaNaqiyyah Hamza	P	82%	Sangat aktif
3	Alya Azizah	P	82%	Sangat aktif
4	Akifa Anindya Putri. M	P	85%	Sangat aktif
5	Alfin Syafar	L	77%	Aktif
6	Muhammad Yahya	L	80%	Aktif
7	Khadijah	P	80%	Aktif
8	Muh. Bilal Alfaradit	L	82%	Sangat aktif
9	Nindia Safira	P	80%	Aktif
10	Putri Salsabila	P	82%	Sangat aktif

11	Reza Rahardian	L	82%	Sangat aktif
12	Muh. Yaslam Syamsul	L	80%	Aktif
13	Adiba Putri Shakila	P	82%	Sangat aktif
14	Alya Fatin	P	82%	Sangat aktif
15	Muh. Arham	L	82%	Sangat aktif
16	Maryam Putri Salam	P	82%	Sangat aktif
<b>Jumlah</b>			1305	
<b>Rata-rata</b>			81%	

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil observasi pada siklus II diperoleh nilai keaktifan dengan skor rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 81%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan kelas I SD Negeri Labbakkang sangat aktif.

**d. Hasil Evaluasi Siklus II**

Pada akhir siklus II diadakan tes hasil belajar setelah diberi materi pelajaran. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh data nilai hasil tes siswa kelas I SD Negeri Labbakkang setelah diberikan pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang  
Siklus II**

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Muh. Reski	L	70	100	Tuntas

2	SalvaNaqiyyah Hamza	P	70	100	Tuntas
3	Alya Azizah	P	70	100	Tuntas
4	Akifa Anindya Putri. M	P	70	100	Tuntas
5	Alfin Syafar	L	70	80	Tuntas
6	Muhammad Yahya	L	70	80	Tuntas
7	Khadijah	P	70	100	Tuntas
8	Muh. Bilal Alfaradit	L	70	80	Tuntas
9	Nindia Safira	P	70	100	Tuntas
10	Putri Salsabila	P	70	100	Tuntas
11	Reza Rahardian	L	70	80	Tuntas
12	Muh. Yaslam Syamsul	L	70	100	Tuntas
13	Adiba Putri Shakila	P	70	100	Tuntas
14	Alya Fatin	P	70	100	Tuntas
15	Muh. Arham	L	70	100	Tuntas
16	Maryam Putri Salam	P	70	100	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>				1520	
<b>Nilai Rata-Rata</b>				95	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>				16	
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>				0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa dengan diterapkannya penggunaan media manik-manik pada pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 95. Sehingga semua siswa telah

mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berhitung penjumlahan bilangan siswa kelas I SD Negeri Labakkang masih tergolong sangat baik.

#### **e. Tahap Refleksi**

Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Pada lembar tes hasil belajar siswa dan pada lembar hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II.

- 1) Pada siklus II terjadi peningkatan nilai hasil tes belajar siswa dibandingkan dengan siklus I yaitu 95. Dari jumlah keseluruhan subjek yang berjumlah 16 siswa, semua subjek telah berada pada kategori sangat baik karena nilai yang diperoleh telah mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70.
- 2) Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terjadi perubahan keaktifan yang sangat meningkat. Siswa sudah berani bertanya serta sudah menunjukkan peningkatan pemahaman dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung penjumlahan bilangan dengan menggunakan media manik-manik

### **3. Perbandingan Hasil Observasi pada Setiap Siklus**

Penelitian ini memberikan hasil yang baik pada akhir siklus, siswa yang diobservasi menunjukkan aktivitas yang positif. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Observasi pada Setiap Siklus**

No	Nama siswa	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Muh. Reski	51%	85%
2	SalvaNaqiyah Hamza	48%	82%
3	Alya Azizah	48%	82%
4	Akifa Anindya Putri. M	51%	85%
5	Alfin Syafar	40%	77%
6	Muhammad Yahya	37%	80%
7	Khadijah	40%	80%
8	Muh. Bilal Alfaradit	45%	82%
9	Nindia Safira	45%	80%
10	Putri Salsabila	42%	82%
11	Reza Rahardian	48%	82%
12	Muh. Yaslam Syamsul	40%	80%
13	Adiba Putri Shakila	42%	82%
14	Alya Fatin	62%	82%
15	Muh. Arham	48%	82%
16	Maryam Putri Salam	45%	82%
<b>Jumlah</b>		<b>732</b>	<b>1305</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>45%</b>	<b>81%</b>

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I skor rata-rata aktivitas seluruh siswa adalah 45% sehingga siswa kelas I SD Negeri

Labbakkang termasuk dalam kriteria cukup aktif. Hal ini berbanding terbalik dengan siklus II, pada siklus ini terjadi peningkatan aktivitas siswa dengan skor rata-rata adalah 81% sehingga siswa kelas I SD Negeri Labbakkang termasuk dalam kriteria sangat aktif.

#### 4. Perbandingan Hasil Evaluasi Siswa pada Setiap Siklus

Dalam penelitian ini hasil evaluasi belajar siswa juga terdapat peningkatan. Hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Labbakkang siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang Pada Setiap Siklus**

No	Nama siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Muh. Reski	80	100
2	SalvaNaqiyyah Hamza	75	100
3	Alya Azizah	80	100
4	Akifa Anindya Putri. M	70	100
5	Alfin Syafar	65	80
6	Muhammad Yahya	40	80
7	Khadijah	40	100
8	Muh. Bilal Alfaradit	65	80
9	Nindia Safira	75	100
10	Putri Salsabila	40	100
11	Reza Rahardian	40	80

12	Muh. Yaslam Syamsul	75	100
13	Adiba Putri Shakila	40	100
14	Alya Fatin	80	100
15	Muh. Arham	60	100
16	Maryam Putri Salam	40	100
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>965</b>	<b>1520</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>60,31</b>	<b>95</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>7</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>		<b>9</b>	<b>0</b>

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pada siklus I nilai hasil belajar dari seluruh siswa adalah rata-rata 60,31 sehingga siswa kelas I SD Negeri Labbakkang tergolong kategori rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil belajar pada siklus II dimana terjadi peningkatan hasil belajar keseluruhan subjek dengan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 95 sehingga siswa kelas I SD Negeri Labbakkang tergolong kategori sangat baik.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini diterapkan penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan yang terdiri dari 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media bisa meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Hal ini dilihat dari hasil observasi pada siklus I yaitu 47% meningkat menjadi 81% disiklus II. Begitupun hasil belajar siswa rata-rata 60,31 pada siklus I meningkat menjadi 95 disiklus II. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazmi

(2019) bahwa penggunaan media manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Warningsih (2020) dengan penerapan pembelajaran menggunakan media manik-manik sangat efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika tentang penjumlahan bilangan bulat, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Siska, Safei, dan Sri Sulasteri (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran manik-manik warna dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung bilangan bulat.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa mengalami perubahan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I secara keseluruhan diperoleh skor keaktifan sebesar 45% yang berada pada kriteria yang cukup aktif. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil observasi pada siklus II yang mencapai tingkat keaktifan sebesar 81% yang berada pada kategori yang sangat aktif.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri Labakkang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 60,31 yang berada pada kategori rendah menjadi 95 pada siklus II dan berada pada kategori sangat baik. Siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 7 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar mencakup semua subjek yaitu 16 siswa.

#### **B. Saran**

1. Pembelajaran berhitung sebaiknya dalam mengajar menggunakan media atau alat peraga yang bervariasi dan menarik.
2. Siswa dalam pembelajaran sebaiknya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan dalam mengerjakan soal sebaiknya mengerjakan dengan teliti tanpa terburu-buru, memanfaatkan waktu untuk mengecek kembali hasil yang diperoleh dalam mengerjakan soal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., & Nufus, H. 2014. Penggunaan Media Manik-Manik untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Anak Tunagrahita Ringan dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding Pend Luar Biasa.
- Ananda, K., & Harun, H. 2021. Pengembangan Media Manik-Manik Hitung untuk Pemahaman Konsep Bilangan Anak Kelompok A. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 154-161.
- Arief S. Sadiman. 1996. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Fany, R. 2018. Meningkatkan kemampuan matematika (operasi hitung penjumlahan dan pengurangan) melalui media snake game untuk anak slow learner (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Fauzy, C. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Matematika (Penjumlahan) Melalui Penggunaan Media Manik-Manik Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas II SLB PGRI Badas Kabupaten Kediri. *Jurnal Ortopedagogia*, 1(4), 336-342.
- Hazmi, H. 2019. Meningkatkan Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sekotong Tengah. *Al Ilm Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 58-71.
- Hidayat, F. N. 2012. Pembelajaran Inovatif Dengan Media Manik-Manik Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bilangan Bulat Di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 1(1)..
- Mahmud & Priatna, T. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita.
- Malapata, E., & Wijyaningsih, L. 2019. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Lumbung Hitung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 283-293.
- Marlina, dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masyhud, S.M. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.

- Mu'alimin. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik. Malang: Gading Pustaka.
- Pakpahan, Andrew Fernando, dkk. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahadi. 2003. Karakteristik Media Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahayu, R. 2015. Meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan melalui media manik-manik pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Plandirejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar tahun 2014/2015. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Satrianawati. 2018. Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublis
- Siska, S., Safei, S., & Sulasteri, S. 2021. Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Media Pembelajaran Manik-Manik Warna. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 242-253.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. Media Pembelajaran. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana.
- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana. 2009. Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Wahab, Abdul dkk. 2021. Media Pembelajaran Matematika. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Warningsih. 2020. Penggunaan Media Manik-Manik dalam Materi Ajar Penjumlahan Integers Mata Pelajaran Matematika
- Yayuk, Erna dkk. 2018. Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan. Malang: UMM Press.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1

**Daftar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Muh. Reski	L
2	Salva Naqiyyah Hamza	P
3	Alya Azizah	P
4	Akifa Anindya Putri. M	P
5	Alfin Syafar	L
6	Muhammad Yahya	L
7	Khadijah	P
8	Muh. Bilal Alfaradit	L
9	Nindia Safira	P
10	Putri Salsabila	P
11	Reza Rahardian	L
12	Muh. Yaslam Syamsul	L
13	Adiba Putri Shakila	P
14	Alya Fatin	P
15	Muh. Arham	L
16	Maryam Putri Salam	P

## Lampiran 2

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Labbakkang  
pada Setiap Siklus**

No	Nama siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Muh. Reski	80	100
2	SalvaNaqiyyah Hamza	75	100
3	Alya Azizah	80	100
4	Akifa Anindya Putri. M	70	100
5	Alfin Syafar	65	80
6	Muhammad Yahya	40	80
7	Khadijah	40	100
8	Muh. Bilal Alfaradit	65	80
9	Nindia Safira	75	100
10	Putri Salsabila	40	100
11	Reza Rahardian	40	80
12	Muh. Yaslam Syamsul	75	100
13	Adiba Putri Shakila	40	100
14	Alya Fatin	80	100
15	Muh. Arham	60	100
16	Maryam Putri Salam	40	100
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>965</b>	<b>1520</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>60,31</b>	<b>95</b>
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		<b>7</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah siswa yang belum tuntas</b>		<b>9</b>	<b>0</b>

## Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TINDAKAN SIKLUS I**

**Satuan pendidikan** : SD Negeri Labbakkang  
**Kelas** : 1  
**Tema** : Diriku  
**Sub tema** : Aku Istimewa  
**Muatan terpadu** : Matematika  
**Pertemuan** : 1  
**Alokasi waktu** : 1 x pertemuan

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengenal penjumlahan 1 sampai 10.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya semua sudah tau menjumlahkan bilangan ?</li> <li>• Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan dengan</li> </ul>

	<p>menggunakan manik- manik ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis.</li> <li>• Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</li> <li>• Guru menuliskan beberapa soal penjumlahan di papan tulis.</li> <li>• Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>• Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk bertanya.Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>

### C. Penilaian (Asesmen)

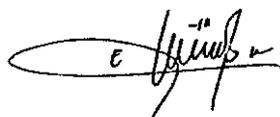
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Gowa,

2022

Guru Kelas I

Mahasiswa



**ENNY SETIAWATI, S.Pd**



**NURSYAMSI**

## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TINDAKAN SIKLUS I**

**Satuan pendidikan** : SD Negeri Labbakkang  
**Kelas** : 1  
**Tema** : Diriku  
**Sub tema** : Aku Istimewa  
**Muatan terpadu** : Matematika  
**Pertemuan** : 2  
**Alokasi waktu** : 1 x pertemuan

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengenal penjumlahan 1 sampai 10.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya semua sudah tau menjumlahkan bilangan menggunakan manik-manik ?</li> <li>• Guru mempraktekkan menjumlahkan menggunakan manik-manik.</li> <li>• Guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa naik ke depan menjumlahkan dengan menggunakan manik-manik.</li> <li>• Guru menuliskan beberapa soal penjumlahan di papan tulis.</li> <li>• Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>• Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>• Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>

### C. Penilaian (Asesmen)

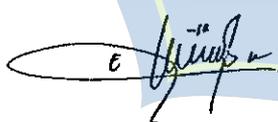
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Gowa,

2022

Guru Kelas I

Mahasiswa



ENNY SETIAWATI, S.Pd



NURSYAMSI

## Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TINDAKAN SIKLUS I**

**Satuan pendidikan** : SD Negeri Labbakkang  
**Kelas** : 1  
**Tema** : Diriku  
**Sub tema** : Aku Istimewa  
**Muatan terpadu** : Matematika  
**Pertemuan** : 3  
**Alokasi waktu** : 1 x pertemuan

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengenal penjumlahan 1 sampai 10.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>• Guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis.</li> <li>• Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan</li> </ul>

	<p>manik-manik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal-soal penjumlahan.</li> <li>• Guru meminta siswa menjawab soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>• Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>• Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>

### C. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Gowa,

2022

Guru Kelas I

Mahasiswa

ENNY SETIAWATI, S.Pd

NURSYAMSI

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TINDAKAN SIKLUS II**

**Satuan pendidikan** : SD Negeri Labbakkang  
**Kelas** : 1  
**Tema** : Diriku  
**Sub tema** : Aku Istimewa  
**Muatan terpadu** : Matematika  
**Pertemuan** : 1  
**Alokasi waktu** : 1 x pertemuan

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengenal penjumlahan 1 sampai 10.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya semua sudah tau menjumlahkan bilangan ?</li> <li>• Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa apakah pernah belajar berhitung penjumlahan dengan menggunakan manik- manik ?</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis.</li> <li>• Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</li> <li>• Guru menuliskan beberapa soal penjumlahan di papan tulis.</li> <li>• Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>• Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>• Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>

### C. Penilaian (Asesmen)

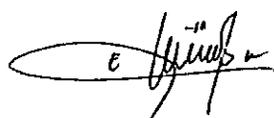
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Gowa,

2022

Guru Kelas I

Mahasiswa



ENNY SETIAWATI, S.Pd



NURSYAMSI

Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TINDAKAN SIKLUS II**

**Satuan pendidikan** : SD Negeri Labbakkang  
**Kelas** : 1  
**Tema** : Diriku  
**Sub tema** : Aku Istimewa  
**Muatan terpadu** : Matematika  
**Pertemuan** : 2  
**Alokasi waktu** : 1 x pertemuan

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengenal penjumlahan 1 sampai 10.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya semua sudah tau menjumlahkan bilangan menggunakan manik-manik ?</li> <li>• Guru mempraktekkan menjumlahkan menggunakan manik-manik.</li> <li>• Guru memberikan contoh penjumlahan di papan</li> </ul>

	<p>tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa naik ke depan menjumlahkan dengan menggunakan manik-manik.</li> <li>• Guru menuliskan beberapa soal penjumlahan di papan tulis.</li> <li>• Guru meminta siswa mengerjakan soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>• Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>• Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>

### C. Penilaian (Asesmen)

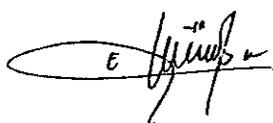
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Gowa,

2022

Guru Kelas I

Mahasiswa



**ENNY SETIAWATI, S.Pd**



**NURSYAMSI**

## Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****TINDAKAN SIKLUS II**

**Satuan pendidikan** : SD Negeri Labbakkang

**Kelas** : 1

**Tema** : Diriku

**Sub tema** : Aku Istimewa

**Muatan terpadu** : Matematika

**Pertemuan** : 3

**Alokasi waktu** : 1 x pertemuan

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengenal penjumlahan 1 sampai 10.
2. Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.
3. Dengan menggunakan manik-manik, siswa tertarik belajar penjumlahan.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan media manik-manik.</li> <li>• Guru memberikan contoh penjumlahan di papan tulis.</li> <li>• Guru mengajak siswa bersama-sama menjumlahkan bilangan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal-soal penjumlahan.</li> <li>• Guru meminta siswa menjawab soal penjumlahan dengan menggunakan manik-manik.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>• Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>• Salam dan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.</li> </ul>

### C. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Gowa,

2022

Guru Kelas I

Mahasiswa



ENNY SETIAWATI, S.Pd



NURSYAMSI

## Lampiran 9

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Kelas : 1 (satu)

## Petunjuk :

1. Lembar ini diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Berilah skor antara 1-5 pada aktivitas siswa yang sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muh. Reski	3	3	2	3	3	2	2
2	Salva Naqiyah Hamza	2	3	2	3	2	3	2
3	Alya Azizah	3	2	2	2	2	4	2
4	Akifa Anindya Putri M	3	2	2	3	3	3	2
5	Alfin Syafar	2	1	2	3	2	1	3
6	Muhammad Yahya	1	2	1	3	2	1	3
7	Khadijah	3	2	2	2	2	1	2
8	Muh. Bitar Alfaradit	3	4	1	2	3	1	2
9	Nindia Safira	3	3	2	2	2	2	2
10	Putri Salsabila	3	3	1	3	2	1	2
11	Reza Rahardian	2	4	1	3	3	1	3
12	Muh. Yaslam Syamsul	2	2	1	3	1	3	2
13	Adiba Putri Shakila	2	3	2	2	2	2	2
14	Alya Fatin	4	4	4	2	3	4	1
15	Muh. Arham	2	3	2	3	2	2	3
16	Maryam Putri Salam	3	4	1	2	2	2	2

## Keterangan :

## Aspek pengamatan

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
2. Siswa antusias belajar dengan menggunakan manik-manik.
3. Siswa menjawab pertanyaan guru.
4. Siswa melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Siswa menyelesaikan soal menggunakan media manik-manik.
6. Siswa berhitung penjumlahan dengan manik-manik dengan tepat.
7. Siswa kebanyakan bertanya kepada temannya dalam menjawab latihan soal.

**Skor**

5 : selalu

4 : sering

3 : kadang-kadang

2 : pernah

1 : tidak pernah

Observer

  
(Riska Aulia D.....)

## Lampiran 10

**Lembar Observasi aktivitas Siswa Siklus II****Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Hari/tanggal : Selasa, 31 Mei 2022

Kelas : I (satu)

**Petunjuk :**

1. Lembar ini diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Berilah skor antara 1-5 pada aktivitas siswa yang sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Muh. Reski	5	5	5	3	5	5	2
2	Salva Naqiyyah Hamza	5	5	4	3	5	5	2
3	Alya Azizah	5	5	5	3	5	5	1
4	Akifa Anindya Putri. M	5	5	5	3	5	5	2
5	Allin Syafar	4	5	4	3	4	5	2
6	Muhammad Yahya	4	5	5	3	5	4	2
7	Khadijah	5	5	5	2	5	5	1
8	Muh. Bilal AlHaradit	5	5	5	3	5	5	1
9	Nindia Safira	4	5	5	3	5	5	1
10	Putri Salsabila	5	5	5	2	5	5	2
11	Reza Rahardian	5	5	5	3	5	5	1
12	Muh. Yaslam Syamsul	5	5	4	3	5	5	1
13	Adiba Putri Shakila	5	5	5	2	5	5	2
14	Alya Fatm	5	5	5	2	5	5	2
15	Muh. Arham	5	5	4	3	5	5	2
16	Maryam Putri Salam	5	5	4	3	5	5	2

**Keterangan :****Aspek pengamatan**

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
2. Siswa antusias belajar dengan menggunakan manik-manik.
3. Siswa menjawab pertanyaan guru.
4. Siswa melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Siswa menyelesaikan soal menggunakan media manik-manik.
6. Siswa berhitung penjumlahan dengan manik-manik dengan tepat.
7. Siswa kebanyakan bertanya kepada temannya dalam menjawab latihan soal.

**Skor**

5 : selalu

4 : sering

3 : kadang-kadang

2 : pernah

1 : tidak pernah

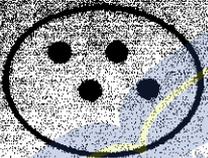
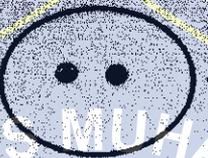
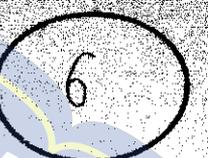
Observer

  
(Raska Aulia D.....)

## Lampiran 11

## Soal Tes Siklus I

Kerjakanlah soal berikut dengan benar dan tepat!

1.  U  →  ✓

2.  U  →  ✗

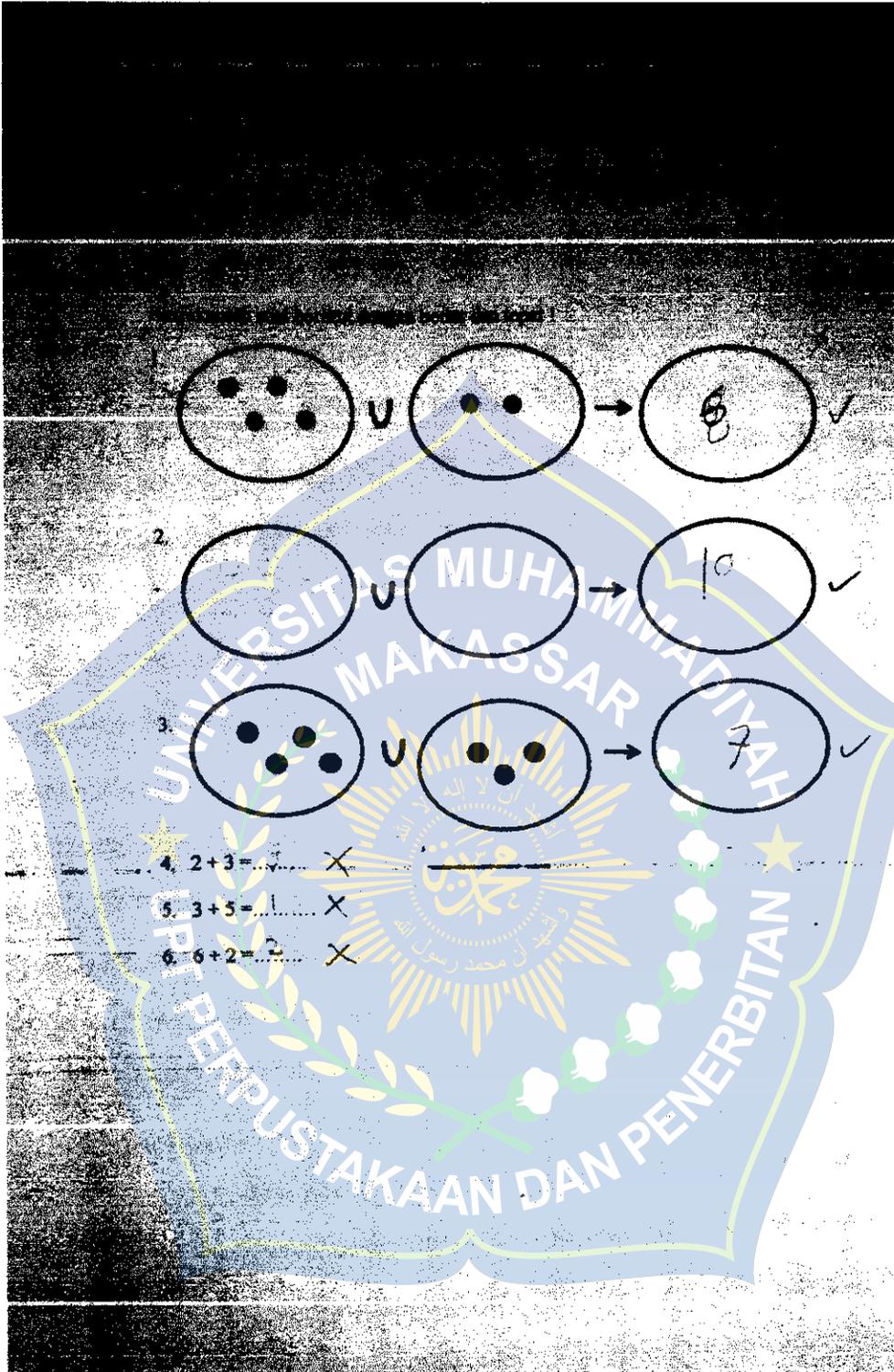
3.  U  →  ✓

4.  $2+3=5$  ..... ✓

5.  $3+5=8$  ..... ✓

6.  $6+2=9$  ..... ✗

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN



## Lampiran 12

## Soal Tes Siklus II

3.  $7 + 3 = 10$  ✓

4.  $7 + 6 = 13$  ✓

5.  $8 + 6 = 14$  ✓

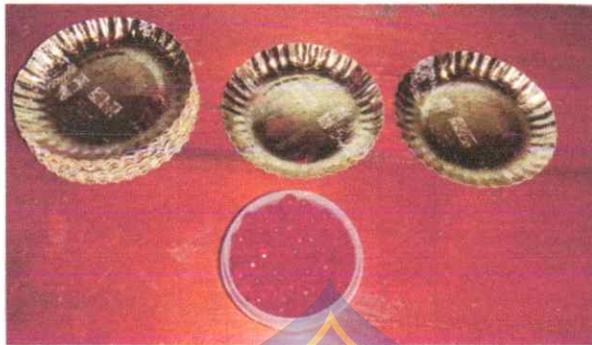
6.  $9 + 3 = 12$  ✓

$3 \quad 7+3 = 10$  ✓  
 $4 \quad 7+6 = 12$  ✗  
 $5 \quad 8+6 = 14$  ✓  
 $6 \quad 9+3 = 12$  ✓

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR  
 JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 13

**Dokumentasi**



Media manik-manik



Guru mempersiapkan media



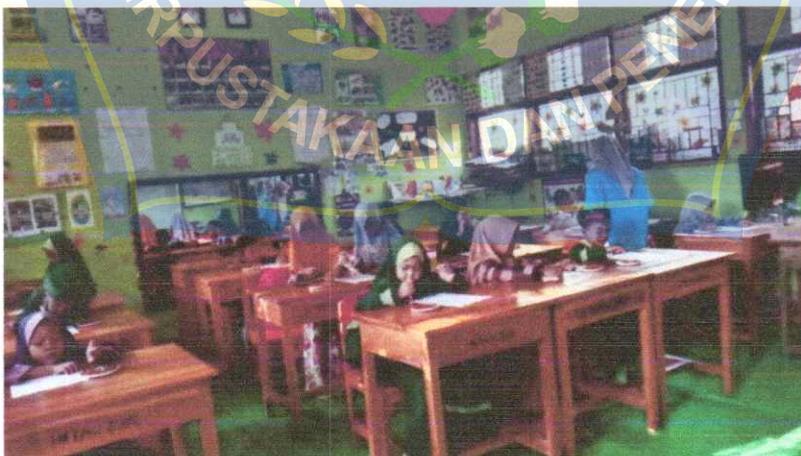
Siswa berhitung menggunakan manik-manik



Siswa berhitung menggunakan manik-manik



Siswa Berhitung menggunakan manik-manik



Pelaksanaan evaluasi

## Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nursyamsi  
NIM : 105401110718  
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Juni 2022  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursimah, S. Hum, M.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

## Lampiran 15 Hasil Turnitin

BAB I Nursyamsi 105401110718

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)

Internet Source

3%

2

[repository.uhamka.ac.id](http://repository.uhamka.ac.id)

Internet Source

3%

3

[idr.uin-antasari.ac.id](http://idr.uin-antasari.ac.id)

Internet Source

2%

4

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

2%

5

[repository.stkipggitrenggalek.ac.id](http://repository.stkipggitrenggalek.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography 

## BAB II Nursyamsi 105401110718

## ORIGINALITY REPORT



1	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
4	agoismearf.blogspot.com Internet Source	3%
5	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	3%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	www.journal.unindra.ac.id Internet Source	2%
8	irma-tpunib-pesonakaur.blogspot.com Internet Source	2%
9	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%

Exclude quotes Exclude matches  < 2%Exclude bibliography

## BAB III Nursyamsi 105401110718

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX: 0

11%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

zombiedoc.com

Internet Source

2%

2

ced.petra.ac.id

Internet Source

2%

3

karyailmiah.unisba.ac.id

Internet Source

2%

4

pendidikanjasmani13.blogspot.com

Internet Source

2%

5

ridwanarsal79.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Nursyamsi 105401110718

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliographies

Exclude references



BAB V Nürsyamsi 105401110718

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id)

Internet Source

4%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



## Lampiran 16 Kartu Kontrol Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

## KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Morsyamsi NIM : 10540 110718  
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan  
Bilangan Menggunakan Media Manik-Manik pada  
Siswa Kelas I SD Negeri Labakkang  
Tanggal Ujian Proposal : 12 Feb 2022  
Tanggal Pelaksanaan Penelitian : .....

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	24 Mei 2022	Mengantar surat penelitian	
2.	24 Mei 2022	Siklus I pertemuan 1	
3.	25 Mei 2022	Siklus I pertemuan 2	
4.	27 Mei 2022	Siklus I pertemuan 3 dan evaluasi	
5.	31 Mei 2022	Siklus II pertemuan 1	
6.	3 Juni 2022	Siklus II pertemuan 2	
7.	3 Juni 2022	Siklus II pertemuan 3 dan evaluasi	

Makassar, .....

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Ahem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM-1148913

Kepala Sekolah,

Nurbaeti, S.Pd. SD  
NIP. 19690209 199301 2 001

## Lampiran 17 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **NURSYAMSI**  
 NIM : 105401110718  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : **Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan  
 Bilangan Menggunakan Media Manik-Manik pada  
 Siswa Kelas I SD Negeri Labakkang**

Pembimbing : **1. Dr. Sitti Fithriani Saleh, M.Pd**  
**2. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
	5 Juni 2022	Lengkapi data hasil penelitian dan deskripsi	
	8 Juni 2022	Sementara uraian uraian di bab 1 - 5 penelitian	
	10 Juni 2022	Lampiran	
	13 Juni 2022	Shp Ujian	

Catatan:  
 Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 4 Juni 2022

Mengetahui,

Prodi PGSD

Andi Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NIM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fas)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **NURSYAMSI**  
NIM : 105401110718  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas I SD Negeri Labakkang**  
Pembimbing : 1. Dr. Sitti Fithriani Saleh, M.Pd  
2. Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Jumat/10-6-2022	✓ Perbaikan/romoh Tabel & Bab 3	
2	Senin/12-6-2022	✓ Hasil peneliti masih belum jelas	
3	Selasa/14-6-2022	✓ Diteliti Peneliti	
4	Kamis/16-6-2022	✓ Kesimpulan & saran & refer	
5	Jumat/17-6-2022	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 4 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd.

148913

## Lampiran 18 Surat Pengantar Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan H. Sanjaya No. 150 Makassar  
Telp: (0411) 441012 - 44101441  
Email: info@unismuh.ac.id  
Web: www.unismuh.ac.id



Nomor : 9600/FKIP/A.4-II/IV/1443/2022  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Ketua LP3M Unismuh Makassar**  
Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Nursyams
Stambuk	10540110116
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat Tanggal Lahir	Sungguminasa / 26-06-2000
Alamat	Bajeng Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Menggunakan Media Manik-Manik pada Siswa Kelas IPS Negeri Labbakkang

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumulahu Khaeratsiraan*

*Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi  
Wabarakatuh*

Makassar, 17 Ramadhan 1443 H  
18 April 2022 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

## Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Penelitian

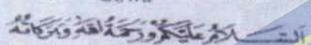

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3m@unismuh@plaza.com

  
 BAK-PT  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : 1574/05/C.4-VIII/IV/40/2022  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Ramadhan 1443 H  
 21 April 2022 M

Kepada Yth.  
 Bapak Gubernur Prov. Sul Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul Sel  
 di -  
 Gowa



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 9600/FKIP/A.4-II/II/1443/2022 tanggal 18 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURSYAMSI  
 No. Stambuk : 10540 1110718  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Menggunakan Media Manik Manik Pada Siswa Kelas LSD Negeri Labbakkang"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 April 2022 s/d 26 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khairan katziraa.



Ketua LP3M,  
  
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
 NBM 101 7716



04-22

## Lampiran 20 Surat Dinas Penanaman Modal Provinsi



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 220/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M Unismuha Makassar Nomor : 1574/05/C.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 21 April 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURSYAMSI**  
 Nomor Pokok : 105401110718  
 Program Studi : 105401110718  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PENJUMLAHAN BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK PADA SISWA KELAS I SD NEGERI LABBAKKANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 April s/d 26 Juni 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 26 April 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Dra. Hj SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M Unismuha Makassar di Makassar.  
 2. *Pertinggal.*

## Lampiran 21 Surat Dinas Penanaman Modal Kabupaten



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 24 Mei 2022

Nomor : 503/475/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2022  
 Lamp :  
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah SD Negeri Labbakkang  
 di-  
**Tempat**

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 220/S.01/PTSP/2022 tanggal 26 April 2022 tentang Izin Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara/bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURSYAMSI**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 26 Juni 2000  
 Nomor Pokok : 105401110718  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Labbakkang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG PENJUMLAHAN BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIK-MANIK PADA SISWA KELAS I SD NEGERI LABBAKKANG**"

Selama : 26 April 2022 s.d 26 Juni 2022  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. **Penelitian/Pengambilan Data** tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperhunya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 a.n. BUPATI GOWA  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M Unismuha Makassar di Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sisaanik Cloud berdasarkan data dan Pemohon, teranipin dalam sistem Sisaanik Cloud yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSAE-BSSN



## RIWAYAT HIDUP



**Nursyamsi.** Lahir di Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tanggal 26 Juni 2000, dari pasangan Ayahanda Syamsuddin dengan Ibunda Nurhayati. Anak pertama dari dua bersaudara. Mulai mendapat pendidikan di Tk Nurul Jamiah Bontocinde pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2006. Kemudian masuk di SD Negeri Labbakkang pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian masuk di SMPN 4 Pallangga pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Gowa dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada pada studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar program Strata Satu (S1).

